

**PENGARUH KEBERADAAN RITEL MODERN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG ECERAN DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



*Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh

AHYAR HAMDI PULUNGAN

NIM : 22080006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH KEBERADAAN RITEL MODERN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG ECERAN DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

AHYAR HAMDY PULUNGAN
NIM : 22080006

Pembimbing I

Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

Pembimbing II

Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 196507282003121001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Ahyar Hamdi Pulungan, NIM 22080006, dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

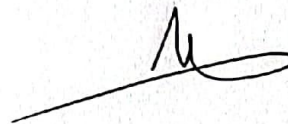
Pembimbing I



Jureid, M.E.I

NIP. 198806242019031010

Pembimbing II



Drs. Hamonangan, M.Si

NIP. 196507282003121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahyar Hamdi Pulungan
NIM : 22080006
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan, 09 Desember 2001
Alamat : Jln. Bhakti Abri

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 25 September 2026

Hormat Saya,



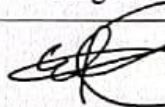
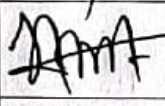
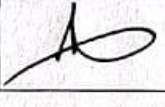
Ahyar Hamdi Pulungan

NIM. 22080006

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Grosir di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal" a.n Ahyar Hamdi Pulungan, nim. 22080006, Program studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyahkan Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Pada tanggal 02 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Petsetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Ketua / Penguji I		02/10-2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019031004	Sekretaris / Penguji II		05/10-2026
3	Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Penguji III		05/10-2026
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.196507282003121001	Penguji IV		02/10-2026

Mandailing Natal, 02 Oktober 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mura Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Ahyar Hamdi Pulungan 22080006. “Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya ritel modern di Kecamatan Panyabungan yang menimbulkan persaingan dalam kegiatan perdagangan dan diduga berkaitan dengan kondisi pendapatan pedagang eceran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling yang telah ditetapkan dalam penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan ritel modern berpengaruh terhadap pendapatan pedagang eceran. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 8,518 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 28,254 + 0,544X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa keberadaan ritel modern mampu menjelaskan 42,5% variasi pendapatan pedagang eceran, sedangkan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, keberadaan ritel modern merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci: Keberadaan Ritel Modern, Pendapatan, Pedagang Eceran.

ABSTRACT

“Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. *This research was motivated by the development of modern retail businesses in Panyabungan District, which has created competition in trading activities and is considered to be related to the income conditions of retail traders. This study aimed to determine the effect of modern retail presence on the income of retail traders in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This research employed a quantitative approach using a survey method. The research involved 100 respondents who were retail traders selected using the sampling technique determined in the study. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that the presence of modern retail businesses had an effect on the income of retail traders. This was evidenced by the t-value of 8.518, which was greater than the t-table value of 1.984, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. The regression equation was $Y = 28.254 + 0.544X$. The coefficient of determination (R^2) was 0.425, indicating that the presence of modern retail businesses explained 42.5% of the variation in retail traders' income, while the remaining 57.5% was explained by other factors outside the study. Thus, the presence of modern retail businesses is one of the factors affecting the income of retail traders in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.*

Keywords: *Modern Retail Presence, Income, Retail Traders.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan bapak selama masa perkuliahan.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Jureid, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan Bapak Drs. Hamonangan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, **ayahanda Asri Pulungan dan ibunda Junni Lubis**. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Kepada ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas doa, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ibunda.
 7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah kelas ESY-8A, terimakasih atas kebersamaannya dan supportnya.
- Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Panyabungan, September 2026

Ahyar Hamdi Pulungan

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Keberadaan Ritel Modern.....	11
a. Pengertian Ritel	11
b. Pengertian Ritel modern	12
c. Karakteristik Ritel Modern	13
d. Perbedaan Ritel Modern dan Ritel Tradisional.....	13
e. Indikator Keberadaan Ritel Modern.....	14
2. Pedagang Eceran.....	15
a. Pengertian Pedagang Eceran.....	15

b. Fungsi Pedagang Eceran.....	16
c. Karakteristik Pedagang Eceran.....	16
d. Jenis-Jenis Pedagang Eceran	18
3. Pendapatan	18
a. Pengertian Pendapatan.....	18
b. Pendapatan dalam Perspektif Islam	19
c. Jenis-jenis Pendapatan	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	21
e. Indikator Pendapatan Pedagang Eceran.....	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Sumber Data.....	28
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket.....	31
2. Dokumentasi	32
G. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Instrumen Penelitian	32
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabilitas	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Normalitas	34

b. Uji Heteroskedastisitas	35
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	36
4. Uji Hipotesis	36
a. Uji Parsial (Uji-T).....	36
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum.....	38
a. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
b. Gambaran Umum Responden.....	41
2. Temuan Khusus.....	44
a. Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
b. Uji Validitas	47
c. Uji Realibilitas.....	50
d. Uji Asumsi Klasik.....	52
e. Uji Regresi Linier Sederhana.....	54
f. Uji Hipotetis.....	56
B. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Dan Alamat Ritel Modern.....	4
Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Penurunan Tingkat Pendapatan Pedagang Eceran	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	40
Tabel 4.2 Usia Penduduk.....	40
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	44
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Keberadaan Ritel Modern (X)	44
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pedagang Eceran (Y).....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Ritel Modern (X)	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Peta lokasi Panyabungan.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena menjadi sarana dalam proses distribusi barang dari produsen kepada konsumen. Aktivitas perdagangan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga melibatkan berbagai pelaku usaha kecil dan menengah seperti pedagang grosir, pedagang eceran, dan toko kelontong. Keberadaan pelaku usaha tersebut membantu memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat yang bergerak dalam sektor perdagangan (Supatminingsih & Rijal, 2022). Dalam sistem perdagangan, pedagang grosir memiliki peran sebagai penghubung antara pemasok barang dengan pedagang kecil maupun konsumen. Pedagang grosir melakukan pembelian barang dalam jumlah besar kemudian menyalurkannya kembali dalam jumlah yang lebih kecil (Mariyono et al., 2020).

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh pedagang dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam menjalankan usahanya. Pendapatan menjadi bagian penting dalam keberlangsungan usaha karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, mempertahankan kegiatan usaha, serta mendukung perkembangan usaha. Bagi pedagang eceran, pendapatan dapat dilihat dari hasil penjualan yang diperoleh dalam menjalankan kegiatan perdagangan dan berkaitan dengan kemampuan pedagang dalam memenuhi kebutuhan usahanya (Aisya & Jamil, 2024).

Besarnya pendapatan pedagang eceran dapat mengalami perubahan sesuai dengan kondisi kegiatan perdagangan yang dihadapi. Jumlah pembeli, jumlah penjualan, modal usaha, lama usaha, jam kerja, serta kondisi lingkungan perdagangan dapat menjadi faktor yang berkaitan dengan tingkat pendapatan pedagang. Perubahan kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan pedagang dalam memperoleh pendapatan dari kegiatan usahanya, terutama ketika terjadi perubahan persaingan dan

pilihan konsumen dalam menentukan tempat berbelanja (Yanti & Purbadharmaja, 2023) .

Keberlangsungan usaha perdagangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pedagang dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan menjadi salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan suatu usaha karena berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan kegiatan operasional, memenuhi kebutuhan usaha, serta melakukan pengembangan usaha. Dalam kegiatan perdagangan, tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, jumlah penjualan, harga barang, modal usaha, serta kondisi persaingan yang terjadi di lingkungan usaha (Baba et al., 2023).

Perkembangan kegiatan perdagangan menyebabkan persaingan antar pelaku usaha semakin beragam. Persaingan tidak hanya terjadi antara sesama pedagang eceran, tetapi juga dengan munculnya ritel modern yang menawarkan berbagai kemudahan kepada konsumen. Ritel modern berkembang dengan penerapan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur serta didukung oleh pelayanan dan strategi pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Kehadiran ritel modern memberikan pilihan baru bagi masyarakat dalam memperoleh barang kebutuhan sehari-hari serta dapat mengubah pola persaingan dalam kegiatan perdagangan (Ananda, 2025) .

Keberadaan ritel modern dapat memberikan perubahan terhadap kondisi lingkungan perdagangan di sekitar pedagang eceran. Ritel modern menawarkan berbagai karakteristik yang dapat menjadi pertimbangan konsumen, seperti harga, kelengkapan produk, pelayanan, promosi, kenyamanan, dan kemudahan dalam berbelanja. Berbagai aspek tersebut dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan tempat berbelanja. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan persaingan antara ritel modern dengan pedagang eceran yang berada di wilayah yang sama atau berdekatan (M Saleh et al., 2024) .

Persaingan tersebut dapat berkaitan dengan kondisi pendapatan pedagang eceran karena perubahan pilihan konsumen dapat memengaruhi jumlah pelanggan dan

penjualan. Ketika konsumen memiliki lebih banyak pilihan tempat untuk membeli kebutuhan, pedagang eceran perlu mempertahankan pelanggan agar kegiatan penjualan tetap berjalan. Perubahan jumlah pelanggan dan aktivitas penjualan dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang dari kegiatan usahanya. Dengan demikian, keberadaan ritel modern menjadi salah satu kondisi eksternal yang perlu diperhatikan dalam melihat perubahan pendapatan pedagang eceran (Dayanti, 2023) .

Kondisi tersebut juga dapat dilihat pada perkembangan kegiatan perdagangan di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan Panyabungan memiliki kegiatan perdagangan yang melibatkan berbagai jenis pelaku usaha, termasuk pedagang eceran yang menyediakan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, 2025) . Seiring dengan berkembangnya kegiatan perdagangan, keberadaan ritel modern memberikan tambahan pilihan tempat berbelanja bagi masyarakat. Kondisi tersebut dapat menciptakan lingkungan persaingan yang perlu diperhatikan oleh pedagang eceran dalam mempertahankan pelanggan dan menjalankan kegiatan usahanya (Harahap et al., 2024) .

Perkembangan ritel modern di lingkungan perdagangan Kecamatan Panyabungan dapat menciptakan kondisi persaingan baru bagi pedagang eceran. Konsumen yang sebelumnya memenuhi kebutuhan melalui pedagang eceran dapat memiliki pilihan lain dengan hadirnya ritel modern yang menawarkan kemudahan, kenyamanan, kelengkapan barang, serta pelayanan yang lebih teratur. Perubahan tersebut dapat menyebabkan pedagang eceran menghadapi tantangan dalam mempertahankan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Kondisi ini menjadi semakin penting untuk diperhatikan karena adanya perkembangan ritel modern dapat memberikan dampak terhadap kondisi usaha pedagang eceran, terutama ketika lokasi usaha berada di sekitar ritel modern (Dayanti, 2023) .

Kondisi perkembangan ritel modern di Kecamatan Panyabungan dapat dilihat dari keberadaan sejumlah gerai ritel modern yang beroperasi di wilayah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat 10 ritel modern yang berada di Kecamatan Panyabungan diantaranya yang beralamat di :

Tabel 1.1
Nama dan Alamat Ritel Modern

No	Nama Ritel Modern	Alamat
1	Indomaret	Gunung Tua
2	Alfi Mart	Gunung Tua
3	Indomaret	Kayujati
4	Indomaret	Jln. Abri
5	Indomaret	Aek Lapan
6	Indomaret	Dalan Lidang
7	Madina Market	J. Abri
8	Sumber Rezeki	Lintas Timur
9	Madina Tursina	Dalan Lidang
10	Asrin Mart	Pidoli Dolok

Keberadaan ritel modern tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki semakin banyak alternatif tempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selain melalui pedagang eceran. Kondisi ini juga menunjukkan adanya perkembangan bentuk perdagangan modern yang dapat menjadi bagian dari lingkungan persaingan bagi pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan. Untuk mengetahui kondisi awal pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan, peneliti melakukan observasi awal terhadap beberapa pedagang eceran. Hasil observasi awal menunjukkan adanya penurunan tingkat pendapatan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai gambaran awal mengenai kondisi pendapatan pedagang eceran dan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Penurunan Tingkat Pendapatan Pedagang Eceran

No.	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	Rizal	Rp12.000.000	Rp9.000.000
2	Siti Rahma	Rp15.000.000	Rp12.000.000
3	Fadli	Rp10.000.000	Rp8.000.000

No.	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
4	Nurhayati	Rp13.000.000	Rp10.400.000
5	Dedi Syahputra	Rp17.000.000	Rp13.600.000
6	Mariani	Rp20.000.000	Rp18.000.000
7	Ilham	Rp14.000.000	Rp11.900.000
8	Rosdiana	Rp11.000.000	Rp8.800.000
9	Andi Saputra	Rp16.000.000	Rp11.200.000
10	Rina Sari	Rp18.000.000	Rp14.400.000

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap beberapa pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan, ditemukan adanya perubahan tingkat pendapatan setelah berkembangnya usaha ritel modern. Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa seluruh pedagang eceran yang menjadi objek observasi mengalami penurunan pendapatan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Penurunan tersebut terlihat dari perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah berkembangnya ritel modern. Berdasarkan data yang diperoleh, penurunan pendapatan masing-masing pedagang berada pada kisaran 10% sampai 30%. Penurunan terbesar terjadi pada Andi Saputra, yaitu dari Rp16.000.000 menjadi Rp11.200.000 atau mengalami penurunan sebesar 30%. Selanjutnya, Rizal mengalami penurunan dari Rp12.000.000 menjadi Rp9.000.000 atau sebesar 25%. Sementara itu, Siti Rahma, Fadli, Nurhayati, Dedi Syahputra, dan Rosdiana mengalami penurunan sebesar 20%. Ilham mengalami penurunan sebesar 15%, sedangkan penurunan paling kecil terjadi pada Mariani, yaitu dari Rp20.000.000 menjadi Rp18.000.000 atau sebesar 10%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan pendapatan yang dialami pedagang eceran dan menjadi fenomena yang perlu diperhatikan dalam melihat hubungan antara keberadaan ritel modern dengan pendapatan pedagang eceran.

Hasil observasi awal tersebut diperkuat dengan wawancara kepada beberapa pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan. Berdasarkan wawancara dengan bapak Rizal, salah seorang pedagang eceran, diketahui bahwa pendapatan usahanya mengalami penurunan setelah semakin berkembangnya ritel modern di sekitar wilayah

tempat usahanya. Menurut Rizal, sebagian pelanggan yang sebelumnya berbelanja di tokonya mulai memilih berbelanja di ritel modern karena barang yang tersedia lebih beragam dan tempatnya lebih nyaman. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah pembeli di tokonya berkurang dan berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh. Rizal juga menyampaikan bahwa untuk mempertahankan pelanggan, ia berusaha menyediakan barang yang sering dibutuhkan dan mempertahankan harga agar tetap dapat bersaing.

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Siti Rahma, pedagang eceran lainnya, yang mengungkapkan bahwa keberadaan ritel modern membuat persaingan dalam perdagangan semakin terasa. Menurut Siti Rahma, beberapa pelanggan lebih memilih berbelanja di ritel modern karena dapat memperoleh berbagai kebutuhan dalam satu tempat serta terdapat promosi tertentu. Perubahan pilihan konsumen tersebut menyebabkan jumlah pembelian di tokonya mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Ia juga menyampaikan bahwa kondisi tersebut berpengaruh terhadap pendapatan usaha karena jumlah barang yang terjual menjadi lebih sedikit. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa keberadaan ritel modern menjadi salah satu kondisi yang dirasakan oleh pedagang eceran dan berkaitan dengan perubahan jumlah pelanggan, volume penjualan, serta pendapatan usaha.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perubahan pendapatan pedagang eceran adalah meningkatnya persaingan akibat keberadaan ritel modern. Kehadiran ritel modern memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui tempat berbelanja yang menawarkan kemudahan, kenyamanan, lokasi yang mudah dijangkau, serta pelayanan dan promosi yang menarik. Kondisi tersebut dapat mendorong sebagian konsumen untuk memilih berbelanja di ritel modern dibandingkan pada pedagang eceran di lingkungan sekitar. Perubahan pilihan tempat berbelanja tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan pedagang eceran dalam mempertahankan pelanggan dan memperoleh pendapatan usaha (Rezaldi et al., 2024) .

Perubahan pilihan konsumen dalam berbelanja juga dapat berpengaruh terhadap jumlah pelanggan dan volume penjualan pedagang eceran. Ketika sebagian

konsumen memilih memenuhi kebutuhan melalui ritel modern, jumlah pembelian pada pedagang eceran dapat mengalami perubahan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pedagang eceran karena pendapatan usaha berkaitan dengan kemampuan pedagang dalam menjual barang dan mempertahankan pelanggan. Dengan semakin berkembangnya pilihan tempat berbelanja di sekitar lingkungan usaha, pedagang eceran perlu menghadapi persaingan yang lebih besar dalam mempertahankan pelanggan dan menjalankan kegiatan perdagangan (Elim et al., 2025) .

Keberadaan ritel modern juga membawa perubahan dalam pola persaingan perdagangan di masyarakat. Ritel modern umumnya menawarkan berbagai produk dalam satu tempat, harga yang tercantum secara jelas, pelayanan yang teratur, kenyamanan dalam berbelanja, serta berbagai bentuk promosi. Kondisi tersebut menjadi daya tarik bagi konsumen dalam menentukan tempat berbelanja. Sementara itu, pedagang eceran perlu mempertahankan usahanya dengan menghadapi persaingan dalam aspek harga, kelengkapan produk, lokasi usaha, pelayanan, maupun kemampuan mempertahankan pelanggan. Perkembangan ritel modern dengan berbagai keunggulan tersebut dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan perubahan kondisi usaha dan pendapatan pedagang eceran (Latif et al., 2024) .

Kondisi persaingan antara ritel modern dan pedagang eceran juga menjadi fenomena yang terjadi di Kecamatan Panyabungan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap beberapa pedagang eceran, ditemukan adanya perubahan tingkat pendapatan setelah berkembangnya ritel modern. Beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan yang disertai dengan berkurangnya jumlah pelanggan dan perubahan pola pembelian masyarakat. Masyarakat memiliki lebih banyak pilihan tempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga pedagang eceran perlu menghadapi perubahan pola persaingan dalam menjalankan usahanya (Latif et al., 2024) . Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ritel modern menjadi fenomena yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan.

Berdasarkan fenomena tersebut, keberadaan ritel modern menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikaji karena dapat memengaruhi kondisi persaingan yang dihadapi oleh pedagang eceran. Meskipun ritel modern memberikan kemudahan dan pilihan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, perkembangannya juga menimbulkan tantangan bagi pedagang eceran dalam mempertahankan pelanggan dan pendapatan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Keberadaan Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan tingkat pendapatan pada sebagian pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan setelah berkembangnya ritel modern.
2. Meningkatnya persaingan antara pedagang eceran dengan ritel modern dalam menarik dan mempertahankan pelanggan.
3. Adanya perubahan pilihan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seiring dengan semakin beragamnya tempat berbelanja yang tersedia, termasuk ritel modern yang menawarkan kemudahan, kenyamanan, kelengkapan produk, dan pelayanan yang teratur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh keberadaan ritel modern sebagai variabel independen (X) terhadap pendapatan pedagang eceran sebagai variabel dependen (Y) di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah keberadaan ritel modern berpengaruh terhadap pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan perdagangan mengenai pengaruh keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang eceran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keberadaan ritel modern, pendapatan pedagang, dan kondisi usaha perdagangan lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah serta sebagai sarana untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya mengenai keberadaan ritel modern dan pendapatan pedagang eceran.

b. Bagi Pedagang Eceran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang eceran sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pedagang dalam menghadapi persaingan usaha dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal dalam memahami perkembangan ritel modern serta dampaknya terhadap pendapatan dan keberlangsungan usaha pedagang eceran di Kecamatan Panyabungan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai keberadaan ritel modern, pendapatan pedagang eceran, serta kondisi perdagangan lokal.

